

## BAB II

### GAMBARAN UMUM FILM “HAJI UNTUK AYAH”

#### A. Struktur Pembuatan Film “Haji untuk Ayah”

1. Produser : M. Iqbal dan M. Ali Ghifari
2. Sutradara : M. Ammrul Ummami
3. Penulis Naskah : M. Ali Ghifari
4. Manajer produksi : Ryan Kurniawan
5. Tanggal Rilis : 11 Januari 2022

#### B. Tokoh dan Karakter Pemeran Film “Haji untuk Ayah”

Terdapat beberapa artis yang memerankan tokoh dalam film “Haji untuk Ayah”.

Adapun tokoh - tokoh dalam film “Haji untuk Ayah” adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Tokoh-MENASEHATI Tokoh dalam Film “Haji untuk Ayah”**

No	Nama Artis atau Aktor	Nama Pemeran	Peran Sebagai
1.	Mazackk	Salman	Anak pertama Pak Dinar
2.	Keizio Kemas	Ali	Anak kedua Pak Dinar
3.	Bendi	Dinar	Ayah Salman dan Ali
4.	Dezni Reasista	Izzah	Wanita yang disukai Dinar
5.	Azul Pratama	Agoy	Teman kerja Pak Dinar (manusia silver)
6.	Julfikar M. Putra	Ical	Teman kerja Pak Dinar (pengamen)
7.	Adel Andeana	Ridwan	Atasan Salman di tempat kerja
8.	Akbar Nasdar	Sakti	Calon tunangan Izzah

<https://www.youtube.com/watch?v=8h7eP2rLTh8>

### C. Karakter Pemeran Film “Haji untuk Ayah”

Untuk membuat cerita pada film “Haji untuk Ayah”, tokoh-tokoh pemeran film “Haji untuk Ayah” menarik harus memerankan karakter dengan baik dan natural. Adapun karakter dari pemeran film “Haji untuk Ayah” adalah sebagai berikut :



**Gambar. 2.1 Tokoh Salman**

**Salman** dalam film Haji untuk Ayah adalah anak pertama Pak Dinar, dia bekerja sebagai OB di kantor BPKH. Salman mempunyai karakter protagonist, sederhana, tidak mudah menyerah, sabar, sholeh dan bijaksana.



**Gambar. 2.2 Tokoh Ali**

**Ali** adalah anak kedua Pak Dinar yang masih bersekolah SD. Ali malu memiliki ayah yang bekerja sebagai badut jalanan, agar tidak dibully teman-temannya sebagai anak badut dia mencuri uang tabungan haji ayahnya.



**Gambar. 2.3 Tokoh Dinar**

**Dinar** merupakan badut jalanan yang punya cita-cita tinggi untuk berangkat ke tanah suci. Dinar memiliki dua putra yang bernama Salman dan Ali sedangkan istrinya telah meninggal. Dinar mempunyai karakter protagonist, sabar, sholeh, bijaksana dan tidak mudah menyerah.



**Gambar. 2.4 Tokoh Azzah**

**Izzah** adalah gadis yang bekerja di coffee shop dekat kantor BPKH. Dia merupakan gadis yang disukai oleh Salman. Karakter yang dimiliki Izzah dalam film Haji untuk Ayah adalah sholeh, santun, jujur, suka bersedekah dan tidak matre.



**Gambar. 2.5 Tokoh Agoy**

**Agoy** adalah pengamen, teman kerja pak Dinar di jalanan. Karakter Agoy dalam film ini adalah humoris, apa adanya, dan setia kawan



**Gambar. 2.6 Tokoh Ical**

**Ical** adalah pengamen manusia silver, teman kerja pak Dinar di jalanan. Karakter Ical dalam film ini adalah humoris, apa adanya, dan setia kawan



**Gambar. 2.7 Tokoh Ridwan**

**Ridwan** merupakan atasan Salman di kantor BPKH. Karakter Dodi dalam film ini adalah bijaksana, tidak sombong dan peduli dengan bawahannya. Hal ini dapat dilihat dari kepedulian dia akan masalah yang dihadapi karyawan dengan memberikan nasehat maupun solusi dari permasalahan yang dihadapi bawahannya



**Gambar. 2.9 Tokoh Sakti**

**Sakti** adalah calon tunangan Izzah yang dipilihkan oleh orang tuanya di kampung halaman. Sakti memiliki karakter sabar, sopan, pengertian dan dewasa.

#### **D. Sinopsis Film Haji untuk Ayah**

Alur cerita dari film Haji untuk Ayah seperti melihat kehidupan masyarakat sehari-hari. Cerita film ini bermula dari cita-cita Pak Dinar seorang badut jalanan yang ingin pergi ke Tanah Suci. Profesinya yang hanya sebagai badut jalanan dengan penghasilan yang tidak seberapa banyak halangan yang dihadapi dalam mengumpulkan biaya ke Tanah Suci. Dia harus bekerja keras untuk mengumpulkan uang dan menyisihkan uang sedikit demi sedikit. Karena uang yang dikumpulkan belum banyak Pak Dinar belum dapat membuka tabungan haji di BPKH dan terpaksa mengumpulkan uang dalam toples kecil yang disimpan di rumah. Namun sebagian kecil uang tersebut diambil oleh anak keduanya yaitu Ali yang digunakan untuk diberikan kepada temannya agar dia tidak diolok-olok sebagai anak badut. Merasa uang dalam toples berkurang Pak Dinar dan Salman menyelidikinya dan ketahuan bahwa yang mengambil uang tersebut adalah anaknya sendiri. Pak Dinar sangatlah bijak, dia tidak lantas marah kepada Ali, dia menanyakan alasan Ali melakukan hal tersebut. Mendengar alasan Ali, Pak Dinar menasehatinya dengan sabar agar Ali paham akan kesalahannya dan Ali meminta maaf kepada ayahnya.

Suatu ketika Pak Dinar sakit dan tidak bisa bekerja, kemudian Salman menggantikan ayahnya untuk menjadi badut jalanan. Salman baru mengerti ternyata menjadi badut jalanan tidaklah mudah, tetapi ayahnya sangatlah sabar menekuni profesi tersebut. Karena hal ini lah Salman memutuskan untuk membarikan semua tabungan untuk biaya pernikahannya untuk biaya haji ayahnya. Hal ini dilakukan agar ayahnya dapat segera

membuka tabungan haji di BPKH. Pak Dinar sangat berterimakasih kepada Salman karena, dengan begitu cita-cita untuk berhaji akan segera terwujud.